

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada awal tahun 2020 tepatnya di akhir tahun 2019 hingga di penghujung tahun 2021 dunia kesehatan masih di hebohkan dengan pernyataan WHO (*World Health Organization*). Dimana menyebutkan adanya *Novel Coronavirus* atau dikenal sebagai *Corona Virus Disease (Covid-19)* yang berasal dari luar negara yaitu Kota Wuhan, China. WHO (*World Health Organization*) juga meresmikan Covid-19 ini sebagai sebuah Pandemi/Wabah dalam kurun waktu singkat dan nyatanya di awal Indonesia telah terkonfirmasi melapor memiliki 2 kasus terdeteksi Covid-19.

Tercatat dalam Data Statistik Covid-19 yaitu sudah lebih dari 2 Juta Kasus yang positif dengan total sembuh 1.8 juta jiwa dan yang meninggal lebih dari 60 ribu jiwa.<sup>1</sup> Segala usaha dan upaya baik pemerintah dan masyarakat saling bergotong royong membantu perlahan menangani kasus tersebut. Dimulai dari *Social Distancing*, *Work from Home*, sekolah tatap muka di tutup sementara, dan semua serta segala aktivitas di *Online* kan atau daring.

Pandemi ini memberikan imbas yang besar pada negara-negara di dunia, termasuk Negara Indonesia. Dalam jangka pendek, dampak Covid-19 pada kesehatan ditunjukkan dengan angka kematian korban di Indonesia yang

---

<sup>1</sup> Komite Penanganan Covid-19 Dan Pemulihan Ekonomi Nasional, Data Sebaran Covid-19. Diakses Dari <https://www.google.com/search?q=Covid-19&Oq=Covid-19&Aqs=Chrome>. Pada Tanggal 21 Juni 2020, Pukul 10.11.

mencapai 8,5 persen. Pada Ekonomi, Pandemi ini menyebabkan anjlok aktivitas sosial dan perekonomian domestik, yang menurunkan kesejahteraan masyarakat.

Situasi yang sangat kompleks, mencakup berbagai aspek kehidupan seperti aspek Sosial, Ekonomi, Politik, Pendidikan, dan Budaya. Hal ini memang harus di tangani secara terencana dan tertata. Karena jika tidak demikian maka dampak negatif yang akan menyelimuti kehidupan masyarakat. Oleh sebab itu, perlu adanya kebijakan-kebijakan dan program-program untuk menunjang masyarakat baik dari segi apapun terutama pada aspek Sosial dan Ekonomi.

Dinamika Sosial Ekonomi masyarakat pun terjadi. Dimana hal tersebut merupakan kumpulan berbagai perubahan-perubahan dalam segi ekonomi di dalam kehidupan masyarakat yang bergeser dari sebuah keadaan menuju keadaan lain di mana masyarakat harus beradaptasi dengan situasi terjadinya perubahan. Perubahan ini akan selalu terjadi selama kehidupan masyarakat masih berlangsung. Sebab secara kehidupan ini bersifat dinamis. Oleh karena itu, dukungan dari masyarakat sebagai objek sekaligus subjek dari perubahan tersebut harus diikutsertakan.

Tersadar ataupun tidak, terencana atau tidak di dalam masyarakat terjadi sebuah perubahan. Meskipun terkadang keadaan yang berubah tidak selamanya terlihat atau mencolok dan berpengaruh terhadap kehidupan secara luas. Karena perubahan terjadi berdasarkan waktunya yang bersifat cepat dan juga lambat serta perubahan terjadi mencakup segala aspek-aspek kehidupan masyarakat secara komprehensif.

Perubahan-perubahan tersebut terjadi pada sosial ekonomi masyarakat Desa seperti layaknya di masyarakat kota. Sebelumnya semua kegiatan dan aktivitas berjalan lancar dan sedikit hambatan, bebas dalam mencari aspirasi dan motivasi untuk memperbaiki situasi. Namun, dengan adanya Pandemi Covid-19 memberikan perubahan signifikan dimana masyarakat mengalami keterbatasan dan kehilangan pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan Sosial Ekonomi.

Ekonomi masyarakat yang lemah akhirnya menuntut adanya jalan keluar. Dampak dari krisis Sosial Ekonomi masa Wabah Covid-19 yang melanda sangat dirasakan oleh semua lapisan masyarakat, terutama lapisan masyarakat kalangan bawah. Sosial dan Ekonomi dalam suatu wilayah memiliki hubungan yang saling berkaitan dalam keseimbangan. Covid-19 yang berpengaruh memberikan dampak pada perubahan aspek kehidupan dan lingkungan Sosial mengimbas pada aktivitas Sosial Ekonomi masyarakatnya.

Pemerintah pun mulai membentuk kebijakan-kebijakan untuk membantu masyarakat khususnya yang berada di dalam lingkup terdampak Covid-19 dan masyarakat secara umum untuk dapat berupaya bersama dalam menangani permasalahan Pandemi Covid-19. Melakukan berbagai strategi dan inovasi, menyalurkan beberapa program Bantuan Sosial (Bansos) seperti Program Sembako, Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), Bantuan Langsung Tunai (BLT), dan Pra-Kerja. Dengan adanya program-program ini memberikan upaya bagi keluarga miskin agar memanfaatkannya dan memutarakan roda kehidupan kembali.

Program Bantuan Langsung Tunai-Dana Desa (BLT-DD) ialah Program bantuan keuangan yang bersumber dari Alokasi Dana Desa (ADD). dimana ini ditujukan bagi masyarakat miskin dan rentan yang kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dengan tujuan untuk mengurangi beban masyarakat miskin terdampak Covid-19. Program BLT-DD juga dikhususkan bagi masyarakat yang belum menerima bantuan dari skema jaminan kesejahteraan Sosial lain.

Dana Desa merupakan alokasi anggaran *On Budget* yang dapat digunakan langsung untuk mendukung upaya mengurangi dampak Covid-19 di tingkat rumah tangga dan Desa. Di terbitkannya Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 1/2020 memberikan instrumen baru untuk meminimalkan dampak Pandemi Covid-19 terhadap perekonomian Desa yang dalam penjelasan. Perppu tersebut dijelaskan bahwa yang di maksud dengan pengutamaan penggunaan Dana Desa yaitu Dana Desa dapat digunakan antara lain untuk bantuan langsung tunai bagi penduduk miskin di Desa sebagai kegiatan penanganan dan penanggulangan dalam mengurangi dampak Pandemi Covid-19.

Semenjak terbentuknya kebijakan program BLT-DD, pemerintah memberikan kepercayaan sepenuhnya kepada pemerintah Desa dalam mengelola sampai penyaluran BLT-DD. Sehingga diharapkan semua jajaran pegawai setempat aktif berkontribusi dan dapat mempertanggungjawabkan.<sup>2</sup> Karena peran dari pemerintah Desa sangatlah penting dalam pelaksanaan. Sebab hal ini

---

<sup>2</sup> KEMENKO PMK, Penyaluran Bantuan Langsung Tunai-Dana Desa (BLT-DD) Tahun 2020 Hampir Rampung, Diakses Dari <https://www.kemenkopmk.go.id/penyaluran-bantuan-langsung-tunai-dana-desa-bltd-d-tahun-2020-hampir-rampung> Pada Tanggal 20 Mei 2020 Pukul 09.22.

merupakan kepentingan bersama sehingga tidak bisa terlepas dari dukungan masyarakat Desa untuk ikut andil dalam menyukseskan pelaksanaan program.

Desa Talagamulya kecamatan Telagasari kabupaten Karawang merupakan salah satu Desa di Indonesia yang masyarakatnya terkena dampak akibat pandemi Covid-19, sebagian besar masyarakat di Desa ini memiliki pekerjaan petani. Di tahun setelah pandemi datang harga jual menurun tidak sebanding dengan harga beli. Sehingga masyarakat yang mengandalkan hasil panen kini mulai cemas dan membuahakan banyak pertanyaan dan permasalahan.

Berbagai perubahan terjadi karena juga adanya heterogenitas mata pencaharian Seperti halnya masyarakat Kota, masyarakat Desa Talagamulya memiliki berbagai jenis pekerjaan seperti Buruh harian, Pegawai Kantor, Karyawan Swasta, Guru, dan lainnya ditambah adanya pemukiman perumahan dimana sebagian besar warganya adalah pendatang dari luar Desa atau bukan pribumi. Dengan kenyataan di lapangan Sebagian dari masyarakat tersebut bahkan sampai kehilangan pekerjaannya akibat dampak Covid-19 tanpa terkecuali. Tidak heran jika perubahan-perubahan tersebut sangat menyisakan isakan untuk masyarakat. Dengan adanya kebijakan BLT-DD tersebut memberikan jawaban kepada masyarakat terdampak khususnya bahwa mereka memiliki harapan setidaknya untuk memenuhi kebutuhan dasar di sinilah berawal nya perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa.

Sejauh ini pencairan Dana dan bantuan langsung tunai sudah diberikan pemerintah Desa kepada masyarakat Desa Talagamulya kecamatan Telagasari

kabupaten Karawang sudah sampai ke tahap 4 dan sudah di laksanakan. Namun, masih menyisakan berbagai permasalahan dan pertanyaan seperti kegalauan masyarakat penerima BLT-DD terhadap bantuan, mempertanyakan segi pemanfaatan bantuan untuk menyeimbangkan kebutuhan mendasar atau kebutuhan prioritas serta adanya program bantuan BLT- DD apakah membuahkan hasil di kehidupan masyarakat penerima dalam perekonomian.

Sebagaimana yang telah dipaparkan berdasarkan fenomena diatas penulis pertimbangkan untuk melakukan penelitian, mengkaji secara mendalam mengenai perubahan sosial ekonomi masyarakat Desa yang ada di lapangan, terhadap adanya penyaluran BLT- DD yang pada dasarnya ditujukan untuk membantu meringankan beban masyarakat Desa dalam perekonomian. Kemudian penulis tuangkan fenomena lapangan tersebut dalam bentuk penelitian yang berjudul **Dinamika Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Melalui Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) Pada Masa Pandemi Covid-19** (Penelitian di Desa Talagamulya Kecamatan Telagasari Kabupaten Karawang).

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Latarbelakang masalah diatas adalah rincian dari permasalahan yang akan diambil untuk penelitian ini dilaksanakan. Oleh karena itu, demi memperjelas inti dari permasalahan pada *part* ini akan disimpulkan masalah-masalahnya, dapat ditarik beberapa masalah yaitu:

1. Adanya Covid-19 menimbulkan penambahan angka kemiskinan masyarakat dan mengalami penurunan kesejahteraan dalam kehidupan sosial dan ekonomi
2. Adanya Covid-19 sebagian masyarakat setempat kehilangan mata pencaharian yang merupakan sumber pendapatan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari
3. Adanya program BLT-DD memberikan manfaat pada masyarakat dalam perekonomian dan sebagai penunjang sosial.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan apa yang sudah di paparkan di atas baik latarbelakang masalah penelitian dan identifikasinya maka dapat di ambil beberapa pertanyaan mengenai penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana perubahan sosial ekonomi masyarakat penerima di Desa Talagamulya Kecamatan Telagasari Kabupaten Karawang adanya penyaluran program BLT-DD masa pandemi Covid-19?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat perubahan sosial ekonomi masyarakat penerima di Desa Talagamulya Kecamatan Telagasari Kabupaten Karawang terhadap adanya penyaluran program BLT-DD masa pandemi Covid-19?
3. Apa upaya masyarakat penerima dalam pemanfaatan dana program BLT-DD untuk menanggulangi sosial ekonomi pada masa pandemi Covid-19?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan adanya rumusan masalah di atas dapat ditentukan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perubahan sosial ekonomi masyarakat penerima di Desa Talagamulya Kecamatan Telagasari Kabupaten Karawang adanya penyaluran program BLT-DD masa pandemi COVID-19. dan;
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat perubahan sosial ekonomi masyarakat penerima di Desa Talagamulya Kecamatan Telagasari Kabupaten Karawang terhadap adanya penyaluran Program BLT-DD Masa Pandemi COVID-19.
3. Untuk mengetahui upaya masyarakat penerima dalam pemanfaatan dana program BLT-DD untuk menanggulangi sosial ekonomi pada masa pandemi Covid-19.

#### **1.5 Kegunaan Penelitian**

Ada beberapa hal dapat dipandang bermanfaat baik secara akademis maupun praktis, dengan mengangkat penelitian ini diantaranya:

1. Kegunaan Akademis

Secara akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan keilmuan dan pengembangan teori ilmu sosial yang sudah ada. Serta sebagai upaya untuk mengetahui bagaimana realitas dinamika sosial ekonomi masyarakat Desa melalui Program Bantuan Langsung Tunai-Dana Desa.



## 2. Kegunaan praktis

Secara praktis, penelitian ini di harapkan mampu menjadi masukan bagi pemerintah daerah, untuk memikirkan masyarakat Desa dalam persoalan sosial ekonomi, agar bisa mencapai tujuan bersama dengan langkah-langkah yang lebih baik.

### 1.6 Kerangka Pemikiran

Mengulas persoalan dalam penelitian ini dimana Dinamika Sosial Ekonomi Masyarakat Desa melalui Program BLT- DD bahwasanya teori Kesejahteraan Sosial yang dikemukakan oleh Suharto menjadi penguat fenomena di lapangan. Teori ini menunjukkan bahwa adanya aktivitas terorganisir ciptaan suatu lembaga atau pemerintah yang bertujuan untuk mengatasi atau memberikan kontribusi terhadap pemecahan masalah sosial, dan peningkatan kualitas hidup individu.

Dengan memberikan suatu bantuan dalam hal perekonomian kepada orang yang membutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dasar atau diartikan sebagai bantuan sosial yang diperuntukkan bagi keluarga miskin dan mengarah kepada upaya dalam membantu perekonomian berubah ke arah yang lebih baik.

Manusia mampu beradaptasi namun tidak dengan lepas dari kebutuhan ekonomi. Secara langsung ataupun tidak kebutuhan primer, sekunder bahkan tersier akan melibatkan perekonomian, karena manusia harus memenuhinya untuk bertahan hidup. Sebuah pernyataan John Luwis Gillin dan John Philip Gillin bahwa Perubahan Sosial sebagai suatu variasi dari cara-cara hidup yang telah diterima, yang disebabkan baik perubahan-perubahan kondisi geografis,

kebudayaan materiil, komposisi penduduk ideologi maupun karena adanya difusi maupun penemuan-penemuan baru dalam masyarakat tersebut.<sup>3</sup>

Secara tidak langsung masyarakat harus tersejahtera dalam kondisi apapun di dalam perubahan tersebut. Kondisi di tambah datangnya pandemi Covid-19 memberikan perubahan yang signifikan terhadap fungsi-fungsi di dalam kehidupan masyarakat. Oleh sebab itu, pemerintah membentuk kebijakan menghadirkan Program Bantuan Langsung Tunai-Dana Desa untuk Dinamika Sosial Ekonomi Masyarakat Desa di masa Pandemi Covid-19 sebagai upaya membantu masyarakat dalam perekonomian demi mengubah kesejahteraan masyarakat.

Program Bantuan Langsung Tunai (BLT-DD) juga dikenal sebagai program pemerata bagi masyarakat terdampak yang belum menerima bantuan dari sebelum-sebelumnya selama pandemi Covid-19. Fenomena seperti ini hakikatnya tidak berdampak minim karena sifatnya satu kali dan hanya ada selama masa pandemi berlangsung.

Salah satu dampak dari adanya penyaluran BLT-DD ini memberikan manfaat bagi masyarakat penerima dalam kebutuhan ekonominya. Mayoritas secara umum masyarakat penerima menggunakan bantuan tersebut untuk kebutuhan mendasar seperti membeli sembako. Hal tersebut menandakan adanya pergeseran sedikit bagi masyarakat miskin dan rentan juga terdampak dalam memenuhi kebutuhannya agar mampu bertahan hidup. karena beberapa sebagian masyarakat bergantung pada pemberian bantuan pemerintah sebab

---

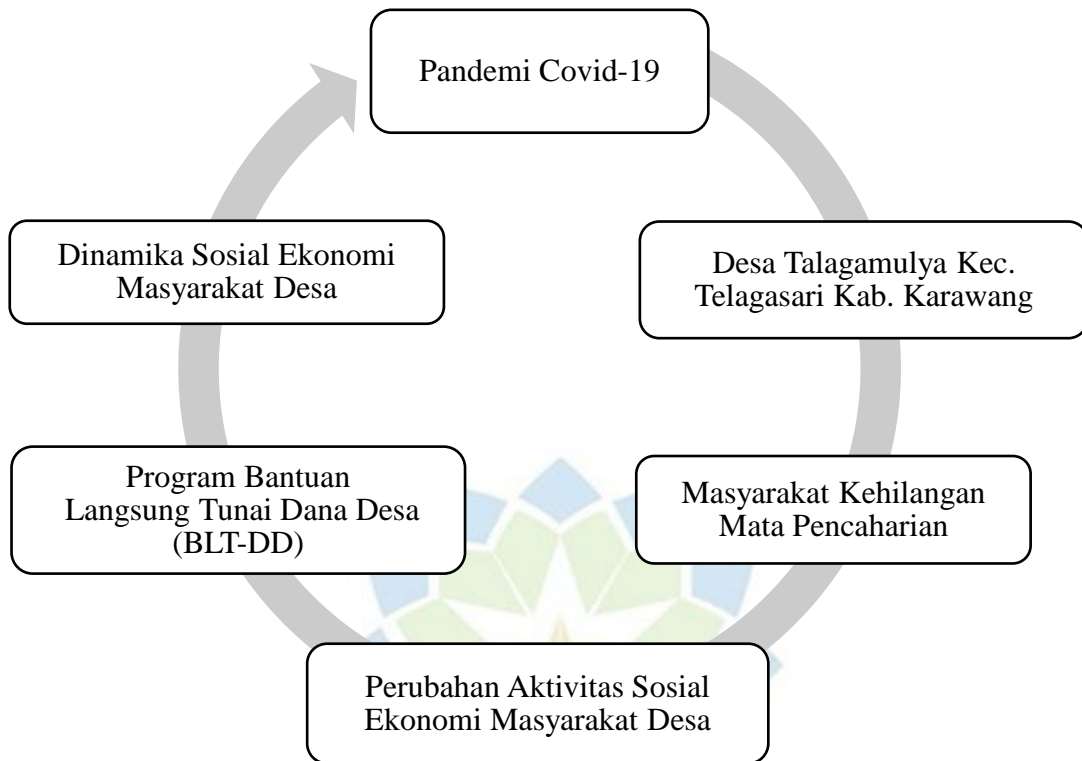
<sup>3</sup> George Ritzer, *Teori Sosiologi Modern*, (Jakarta: Pranada Media, 2004), hlm. 76.

ketidakmampuan dan keterbatasan masyarakat untuk bekerja mendapatkan penghasilan untuk memenuhi perekonomian.

Di Desa Talagamulya kecamatan Telagasari Kabupaten Karawang salah satu Desa yang menerima bantuan dari pemerintah yaitu Bantuan Langsung Tunai-Dana Desa di singkat BLT-DD, masyarakat yang masih di mayoritas dengan petani dan lingkungan yang diselimuti oleh lahan persawahan secara langsung masyarakat bergantung dengan hasil panen. Bukan hanya itu masyarakat pun ada yang di luar pekerjaan petani seperti guru bahkan guru honorer, pekerja swasta, pabrikan. Karena Desa Talagamulya telah membangun sebuah pemukiman warga yang berbentuk perumahan.

Semenjak terjadi di awal tahun lalu 2020 Covid-19 datang menghampiri mengakibatkan beberapa dari masyarakat kehilangan mata pencaharian mereka yang merupakan sumber pendapatan untuk memenuhi kebutuhan sehari hari. Baik pangan, sangan, perumahan, dan lain sebagainya.

Akibat lain pun dari Pandemi Covid-19 tersebut menimbulkan perubahan dalam masyarakat di Desa Talagamulya, bertambahnya angka kemiskinan, hilangnya pekerjaan masyarakat. Dapat di lihat melalui bagan konsep kerangka pemikiran berikut ini.



*Sumber: Data penelitian Tahun 2021*

**Gambar** Error! No text of specified style in document..1  
**Skema Konseptual**